

LAPORAN AKHIR

KKN TEMATIK DESA BERSINAR

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2021



JUDUL

**Program Remaja Kreatif Sejahtera (PROKES) sebagai Pemberdayaan Alternatif
mewujudkan Desa Bebas Narkoba
Di Desa Pontolo, Kecamatan Kwandang, Kabupaten Gorontalo Utara**

OLEH:

Arfiani Rizki Paramata, S.Pi. M.Si / 198907122015042004

Fernandi M. Djailani, S.Pi. M.Si / 198907012020121005

Biaya Melalui Dana PNBPN UNG. TA 2021

**JURUSAN MANAJEMEN SUMBERDAYA PERIKANAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2021**

**HALAMAN PENGESAHAN
KKN TEMATIK DESA BERSINAR TAHUN 2021**

1. Judul Kegiatan : Program Remaja Kreatif Sejahtera (PROKES) sebagai Pemberdayaan Alternatif mewujudkan Desa Bebas Narkoba
2. Lokasi : Desa Pontolo, Gorontalo Utara
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Arfiani Rizki Paramata, S.Pi., M.Si.
 - b. NIP : 198907122015042004
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 c
 - d. Program Studi/Jurusan : Manajemen Sumber Daya Perairan / Manajemen Sumber Daya Perairan
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 082300077789 / arfianirparamata@ung.ac.id
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Fernandy M. Djailani, S.Pi, M.Si /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 15 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Remaja Desa
 - b. Penanggung Jawab : Kepala Desa Pontolo
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : -
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 65
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Manajemen Sumberdaya Perikanan
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 60 bulan
7. Sumber Dana : PNPB/BLU UNG
8. Total Biaya : Rp. 12.500.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan

(Dr. Abdul Hafidz Olli, S.Pi., M.Si)
NIP: 197308102001121001

Gorontalo, 23 November 2021
Ketua

(Arfiani Rizki Paramata, S.Pi., M.Si.)
NIP. 198907122015042004



Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Israh Israh, M.Si)
NIP: 196105261987031005

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN.....	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan.....	3
1.3. Manfaat Pelaksanaan Program	3
BAB II. TARGET DAN LUARAN	4
2.1. Target.....	4
2.2. Luaran.....	4
BAB III. METODE PELAKSANAAN	6
3.1. Persiapan dan Pembekalan	6
3.2. Uraian Program KKN Tematik Desa Bersinar	7
3.3. Rencana Aksi Program.....	8
BAB IV. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	10
4.1. Biaya Kegiatan	10
4.2. Jadwal Kegiatan	10
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN	11
5.1. Hasil Observasi Lapangan	11
5.2. Uraian Program Kerja	13
5.3. Pelaksanaan Kegiatan.....	14
BAB VI. PENUTUP.....	24
6.1. Kesimpulan	24
6.2. Saran.....	24
DAFTAR PUSTAKA.....	25
LAMPIRAN	26

RINGKASAN

Penyalahgunaan NARKOBA saat ini tidak hanya di perkotaan tetapi sudah menyebar hingga pelosok desa. Bahkan kecenderungannya, sebagian besar penyalahgunaan justru terjadi di desa, baik dari masyarakat sendiri termasuk remaja maupun pemerintah desa tidak luput dari permasalahan narkoba. Desa-desa yang berada di wilayah penyangga kota, pesisir pantai hingga yang berbatasan langsung dengan negara tetangga, menjadi jalur yang sangat rawan akan peredaran gelap narkoba. Gorontalo Utara Sebagai salah satunya membentuk kelembagaan berupa organisasi desa bersinar yang akan bertugas menjadi mitra pemerintah dan BNN dalam mengawasi masyarakat terhadap praktik penyalahgunaan narkoba dan obat-obatan terlarang. Salah satu program yang dapat mengalihkan kegiatan-kegiatan yang tidak diharapkan seperti penyalahgunaan narkoba yakni dengan adanya kegiatan positif, maka Program Remaja Kreatif Sejahtera (PROKES) ini dapat menyalurkan hawa positif bagi remaja maupun masyarakat melalui kegiatan-kegiatan inovatif kreatif sebagai pemberdayaan alternatif memberantas narkoba pada desa di wilayah Kabupaten Gorontalo Utara seperti memperdayakan remaja untuk membudidayakan lele dumbo dan aktifitas lainnya. Selain syarat dan persiapan tidak begitu sulit, ini dapat menambah pendapatan masyarakat desa khususnya remaja. Metode yang digunakan yakni partisipatif secara langsung oleh remaja atau karang taruna pada Desa di Kabupaten Gorontalo Utara.

Kata kunci: *PROKES, Remaja, Narkoba, Desa Pontolo, Gorontalo Utara*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Perkembangan permasalahan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba sangat mengkhawatirkan. Bahkan presiden RI menegaskan bahwa Indonesia telah memasuki situasi darurat narkoba. Hasil penelitian yang dilakukan BNN, tentang Survei Nasional Perkembangan Penyalahgunaan Narkotika di Indonesia tahun 2017, diketahui bahwa angka prevalensi penyalah guna 1,77 % (satu koma tujuh puluh tujuh persen) atau sekitar 3.376.115 (tiga juta tiga ratus tujuh puluh enam ribu seratus lima belas rupiah) orang dari total populasi penduduk Indonesia (berusia 10 - 59 tahun) (BNN,2019)

Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba saat ini tidak hanya di perkotaan tetapi sudah menyebar hingga pelosok desa. Bahkan kecenderungannya, sebagian besar penyalahgunaan justru terjadi di desa, baik dari masyarakat sendiri termasuk remaja maupun pemerintah desa tidak luput dari permasalahan narkoba. Pekerja yang berada di desa seperti nelayan, pekerja tambang, pekerja kelapa sawit juga rentan akan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.

Desa-desa yang berada di wilayah penyangga kota, pesisir pantai hingga yang berbatasan langsung dengan negara tetangga, menjadi jalur yang sangat rawan akan peredaran gelap narkoba. Selain itu, adanya program pemerintah yang fokus pada kesejahteraan masyarakat desa sehingga berdampak pada perekonomian desa yang kian meningkat, kini menjadikan desa sebagai potensi bisnis baru bagi para bandar narkoba.

Gorontalo Utara Sebagai Daerah yang berbatasan dengan Provinsi Sulawesi Utara dan Sulawesi Tengah, merupakan wilayah yang terancam sebagai wilayah rawan penyelundupan narkoba

Secara geografi Gorontalo Utara cukup potensial dijadikan sebagai pintu masuk pendistribusian Narkoba di Daerah tetangga yakni sebagai daerah yang rawan dalam penyelundupan narkotika antar Provinsi karena menjadi lalu lintas utama peredaran baik melalui Darat maupun Laut (Aneta, 2021).

Desa Bersih Narkoba dapat disingkat menjadi Desa Bersinar. Desan Bersinar adalah satuan wilayah setingkat Kelurahan/Desa yang memiliki kriteria tertentu dimana

terdapat pelaksanaan program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) yang dilaksanakan secara massif.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik yang dilaksanakan oleh LPPM UNG pada periode ini membawa tema "Pemberdayaan Masyarakat dalam Pemberantasan Penyalahgunaan Narkoba/Narkotika demi Mewujudkan Desa Bersinar (Bersih Narkoba)". Penentuan tema ini juga didasarkan pada Kerjasama antara Pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara, Badan Narkotika Nasional Kabupaten Gorontalo Utara dan LPPM UNG demi mewujudkan Kabupaten Gorontalo Bersih dari Penyalahgunaan Narkoba.

Program KKN Tematik oleh LPPM UNG Tahun 2020 diorientasikan untuk membantu masyarakat dalam memerangi penyalahgunaan narkoba yang sekarang sedang marak terjadi di masyarakat pada umumnya. Program-program yang akan dibawakan oleh mahasiswa akan mengacu pada kegiatan-kegiatan pendampingan kepada masyarakat untuk sama-sama Tangguh dan tanggap dalam pemberantasan penyalahgunaan Narkoba. Saat ini citra pemerintah dan BNN dalam pelaksanaan program pemberantasan penyalahgunaan narkoba menjadi momok yang menakutkan bagi masyarakat. Sehingga dibutuhkan pendekatan Mahasiswa untuk dapat memberikan motivasi dan pendampingan kepada masyarakat agar mampu bersinergi bersama Pemerintah Daerah dan BNN dalam memberantas Penyalahgunaan Narkoba di Desanya.

Dalam hal ini mahasiswa menjadi pelopor sejati dalam memberantas narkoba, bukan hanya sebagai "penonton" bahkan menjadi pemilik, penadah, pengedar, atau pemakai. Selain menjadi salah satu mesin propaganda yang mampu merobohkan sebuah ketidakbenaran, mahasiswa diharapkan menjadi kelompok massa idealis yang menjunjung tinggi nilai-nilai norma serta moral, juga menjadi agen perubahan terutama di dunia pendidikan.

Salah satu program yang dapat mengalihkan kegiatan-kegiatan yang tidak diharapkan seperti penyalahgunaan narkoba, maka Program Remaja Kreatif Sejahtera (PROKES) ini dapat menyalurkan hawa positif bagi remaja maupun masyarakat melalui kegiatan inovatif kreatif sebagai pemberdayaan alternatif memberantas narkoba pada tiap desa di Kabupaten Gorontalo Utara.

Dengan adanya PROKES sebagai pemberdayaan alternatif desa bersinar. Harapannya dengan KKN ini, dapat memberikan manfaat bagi masyarakat serta pelaku utama dapat menerapkan ilmu yang diberikan, guna meningkatkan produktivitas dalam mengembangkan budidaya dan pengolahan ikan juga dapat terampil dan dapat meningkatkan perekonomian dengan potensi perikanan yang ada dalam meningkatkan pendapatan bagi masyarakat khususnya remaja.

1.2. Tujuan

1. Meningkatkan kinerja LPPM UNG melalui pemberdayaan masyarakat
2. Mengimplementasikan hasil-hasil riset dosen pengabdian melalui pengabdian dalam bentuk pemberdayaan masyarakat Desa Pontolo.
3. Pengembangan dan penerapan teknologi yang berguna secara langsung di masyarakat.
4. Menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah maupun stakeholder untuk meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat Universitas Negeri Gorontalo.

1.3. Manfaat Pelaksanaan Program

1. Meningkatnya pengetahuan masyarakat serta mampu melakukan inovasi dalam penanganan dan pemberantasan Penyalahgunaan Narkoba dan Obat-obatan terlarang di lingkungan Masyarakat Desa Pontolo.
2. Membentuk Kelembagaan berupa Organisasi Desa Bersinar yang akan bertugas menjadi mitra Pemerintah dan BNN dalam mengawasi Masyarakat terhadap praktik penyalahgunaan Narkoba dan Obat-obatan terlarang.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

2.1 Target

Target yang hendak dicapai melalui kegiatan KKN Tematik Desa Bersinar dengan judul Program Remaja Kreatif Sejahtera (PROKES) sebagai Pemberdayaan Alternatif mewujudkan Desa Bebas Narkoba, meliputi :

1. Terbentuknya Kelompok PROKES di Desa yang terdiri dari Ketua dan Anggota
2. Kelompok PROKES ataupun masyarakat mampu mengidentifikasi, mengenal apa itu NARKOBA dan turunannya baik dari segi jenis, bentuk fisiknya, kandungannya, bahanya serta efeknya.
3. Menciptakan masyarakat yang bersinergi menolak penyalahgunaan NARKOBA
4. Menciptakan Ide / gagasan baru/ kreatifitas masyarakat/remaja desa sehingga dapat menyalurkan minat bakat nya tepat sasaran
5. Menyediakan media sosialisasi untuk memudahkan aparat desa
6. Terselenggaranya dan tercapainya program pemerintah dalam pemberantasan NARKOBA.
7. Menciptakan jiwa wirausaha kreatif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Capaian target yang telah di susun berdasarkan permasalahan dalam masyarakat, kemudian diimplementasikan dalam kegiatan selama KKN tematik Desa Bersinar, sehingga menghasilkan luaran.

2.2 Luaran

Luaran kegiatan KKN Tematik Bersinar adalah sebagai berikut :

- Terbentuknya PROKES sebagai garda terdepan mensosialisasikan, mencegah, mengatasi segala bentuk penyalahgunaan NARKOBA sampai menjadi tempat berpulangnya para *recovery addict* (bekas pemakai) untuk Kembali berinovasi menjadi lebih baik,.
- Meningkatkan peluang usaha untuk meningkatkan pendapatan masyarakat
- Masyarakat memperoleh ilmu pengolahan hasil perikanan
- Lingkungan Pesisir yang bersih dari sampah plastik

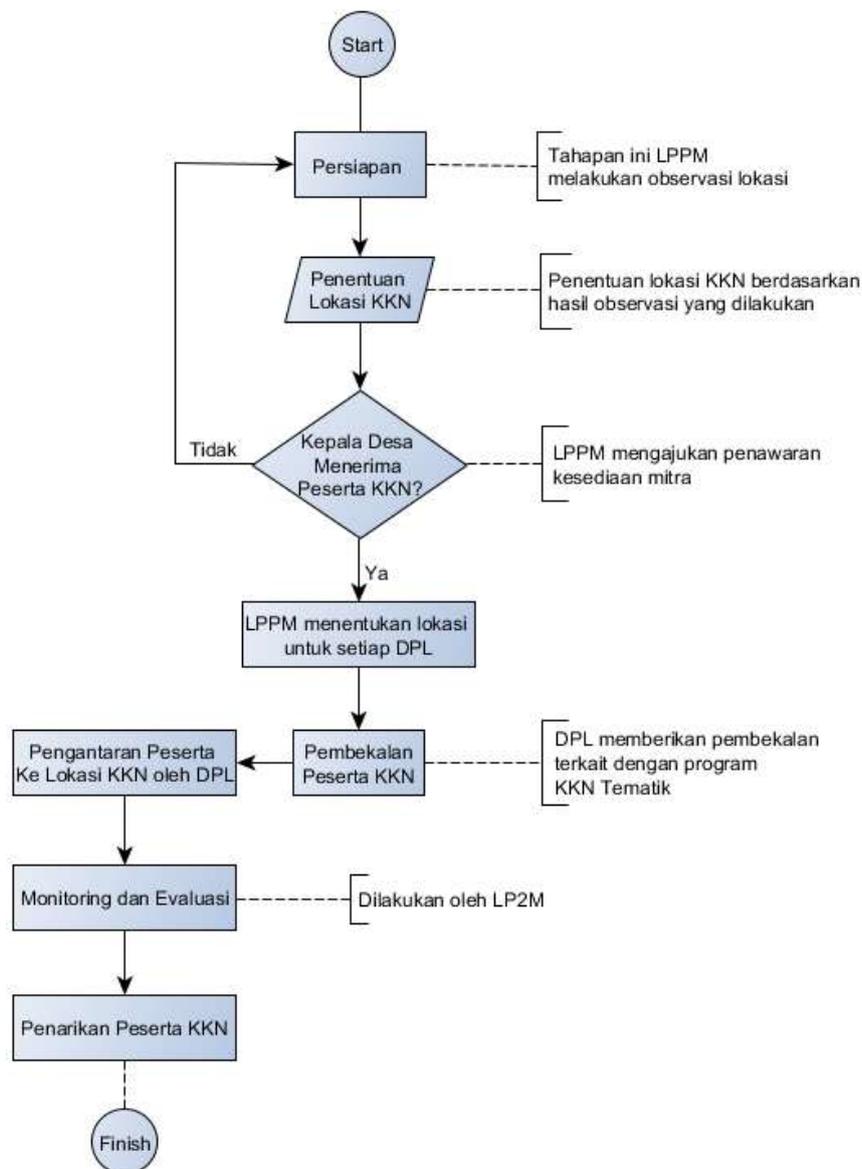
- Artikel Ilmiah di Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
- Publikasi PROKES sebagai kegiatan KKN Tematik Bersinar di GoPena Online
- Video ‘SAY NO TO NARKOBA’ oleh kelompok PROKES di publikasi di Youtube
- Laporan hasil pelaksanaan KKN Tematik Bersinar

BAB III METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan KKN Tematik Desa Bersinar dengan judul Program Remaja Kreatif Sejahtera (PROKES) sebagai Pemberdayaan Alternatif mewujudkan Desa Bebas Narkoba, meliputi :

3.1 Persiapan dan Pembekalan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKN Tematik Desa Bersinar digambarkan pada diagram alir berikut:



Gambar 3.1. Mekanisme Pelaksanaan KKN Tematik Desa Bersinar

3.2 Uraian Program KKN Tematik Desa Bersinar

Langkah dari kegiatan KKN Tematik Desa Bersinar ini adalah melakukan Metode yang paling efektif dan mendasar adalah metode promotif dan preventif. Selanjutnya melahirkan Garda terdepan yang disebut PROKES melalui pendekatan partisipatif untuk menghimpun seluruh informasi yang ada di desa. PROKES Bersama mahasiswa merancang berbagai kegiatan, fasilitas maupun sarana prasarana yang dibutuhkan dalam pengenalan penanganan sampai pemberantasan narkoba yang ada di Desa.

1. Promotif

Program promotif ini kerap disebut juga sebagai program pembinaan. Pada program ini yang menjadi sasaran pembinaannya adalah para anggota masyarakat yang belum memakai atau bahkan belum mengenal narkoba sama sekali. Prinsip yang dijalani oleh program ini adalah dengan meningkatkan peranan dan kegiatan masyarakat agar kelompok ini menjadi lebih sejahtera secara nyata sehingga mereka sama sekali tidak akan pernah berpikir untuk memperoleh kebahagiaan dengan cara menggunakan narkoba. Bentuk program yang ditawarkan antara lain pelatihan, dialog interaktif dan lainnya pada kelompok belajar, kelompok olah raga, seni budaya, atau kelompok usaha (budidaya lele dumbo).

2. Preventif

Program promotif ini disebut juga sebagai program pencegahan dimana program ini ditujukan kepada masyarakat sehat yang sama sekali belum pernah mengenal narkoba agar mereka mengetahui tentang seluk beluk narkoba sehingga mereka menjadi tidak tertarik untuk menyalahgunakannya. Bentuk dan agenda kegiatan dalam program preventif ini seperti Kampanye anti penyalahgunaan narkoba, Penyuluhan seluk beluk narkoba, Pendidikan dan pelatihan kelompok sebaya PROKES, Upaya mengawasi dan mengendalikan produksi dan upaya distribusi narkoba di masyarakat.

Untuk masyarakat yang sudah masuk pada golongan pemakai, dan pemulihan itu ada program tersendiri yakni **kuratif** dan **rehabilitif**, hanya saja tidak sembarang pihak dapat mengobati pemakai narkoba ini, hanya dokter yang telah mempelajari narkoba secara khususlah yang diperbolehkan mengobati dan menyembuhkan pemakai narkoba ini. Begitupun dengan metode rehabilitif ditujukan kepada penderita narkoba yang

telah lama menjalani program kuratif. Tujuannya agar ia tidak memakai dan bisa bebas dari penyakit yang ikut menggerogotinya karena bekas pemakaian narkoba.

3.3. Rencana Aksi Program

Tahap awal yang dilakukan sebelum merealisasikan program-program yang telah dirancang yaitu: Membentuk kelompok PROKES yang dilakukan melalui tahapan wawancara juga kesediaan remaja yang akan ikut pada kelompok ini. Peran kelompok ini adalah merumuskan strategi pemberantasan narkoba. Anggota PROKES berjumlah ± 10-15 orang. Rincian dan metode pelaksanaan program kerja dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Metode Pelaksanaan Program KKN Tematik Desa Bersinart

No	Program	Metode / Tujuan Program	Kelompok Sasaran
1	Observasi	Membentuk Kelompok Anti narkoba yakni PROKES yang anggotanya terdiri dari perwakilan tiap perdukuan. Tugasnya adalah meliputi: pemetaan dan memantau kondisi lingkungan terkait dengan napza/narkoba	Masyarakat dan Aparat Desa
2	Promotif	Bentuk program yang ditawarkan antara lain sosialisasi pelatihan, dialog interaktif dan lainnya pada kelompok belajar, kelompok olah raga, seni budaya, atau kelompok usaha (budidaya lele dumbo).	anggota masyarakat yang belum memakai atau bahkan belum mengenal narkoba sama sekali
	Budidaya Lele Dumbo	Berupa program pendampingan persiapan lahan hingga penebaran benih lele	Kepada masyarakat khususnya yang tergabung dalam PROKES
3	Preventif	Bentuk dan agenda kegiatan dalam program preventif ini seperti Kampanye anti penyalahgunaan narkoba, Penyuluhan seluk beluk narkoba, Pendidikan dan pelatihan kelompok sebaya PROKES, Upaya mengawasi dan mengendalikan produksi dan upaya distribusi narkoba di masyarakat	kepada masyarakat sehat yang sama sekali belum pernah mengenal narkoba agar mereka mengetahui tentang seluk beluk narkoba sehingga mereka menjadi tidak tertarik untuk menyalahgunakannya

No	Program	Metode / Tujuan Program	Kelompok Sasaran
4	Kreatif	Program ini menekankan pada keterampilan masyarakat dalam menghasilkan produk inovasi yang dapat dijadikan sumber pendapatan. Contohnya Pengolahan hasil perikanan dijadikan produk yang memiliki nilai jual yang tinggi	Kelompok usaha masyarakat atau remaja yang berkeinginan membuka usaha.

Volume pekerjaan dalam kegiatan KKN Tematik Desa Bersinar dinyatakan dalam bentuk jam kerja efektif mahasiswa (JKEM). Setiap mahasiswa harus melakukan pekerjaan sebanyak 144 JKEM per bulan selama minimal 2 bulan kegiatan KKN Tematik Desa Bersinar. sehingga setiap mahasiswa harus melakukan pekerjaan sebanyak 288 JKEM dalam 2 bulan. Jumlah mahasiswa peserta kegiatan KKN Tematik Desa Bersinar ini adalah 15 orang. Total volume jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) adalah $15 \text{ mahasiswa} \times 288 \text{ JKEM} = 3420 \text{ jam kerja efektif mahasiswa (JKEM)}$.

BAB IV
BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

4.1 Biaya Kegiatan

Program KKN Tematik Desa Bersinar dengan judul “Program Remaja Kreatif Sejahtera (PROKES) sebagai Pemberdayaan Alternatif mewujudkan Desa Bebas Narkoba” membutuhkan anggaran biaya sebesar Rp. 12.500.000,00 (dua juta lima ratus ribu rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.1 Rincian Umum Anggaran Biaya Kegiatan KKN Tematik Desa Bersinar

No	Komponen Pembiayaan	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1	Honorarium Narasumber/Pemateri	Rp.1.000.000
2	Bahan Habis Pakai dan Peralatan	Rp. 5.940.000
3	Perjalanan DPL dan Mahasiswa	Rp. 3,960,000
4	Lain-lain: Publikasi, laporan	Rp. 1,600,000
	Jumlah	Rp. 12.500.000

4.2 Jadwal Kegiatan

Program KKN Tematik Desa Bersinar dengan judul “Program Remaja Kreatif Sejahtera (PROKES) sebagai Pemberdayaan Alternatif mewujudkan Desa Bebas Narkoba” dilaksanakan selama 2 bulan. Tabel 4.2 menunjukkan jadwal pelaksanaan kegiatan/program kerja KKN Tematik Desa Bersinar.

Tabel 4.2 Jadwal Kegiatan KKN Tematik Desa Bersinar

No	Jenis Kegiatan	Minggu Ke...							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Pengenalan dan Observasi awal keadaan administrative dan sosial desa								
2	Sosialisasi program ke masyarakat dan aparat desa								
3	Membentuk Kelompok PROKES – Anti Narkoba Desa								
4	Kampanye anti penyalahgunaan narkoba dan Penyuluhan seluk beluk narkoba, pelatihan anggota PROKES								
6	Pelatihan Pengelolaan hasil perikanan sebagai program kreatif sejahtera : Budidaya Lele Dumbo								
7	Pembuatan Video Aksi Anti Narkoba Desa dan Penyusunan Laporan								

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Observasi Lapangan

Kabupaten Gorontalo Utara adalah salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Gorontalo, kabupaten ini dibentuk berdasarkan Undang – Undang No 11 tahun 2007 pada tanggal 7 Januari 2007. Kabupaten Gorontalo Utara hasil pemekaran ketiga dari Kabupaten Gorontalo. Kabupaten Gorontalo Utara terdiri atas 11 Kecamatan dan 123 Desa dengan jumlah penduduk 104.133 jiwa (data SP 2010) serta luas 1.230.07 km² (data SP 2010), sehingga tingkat kepadatan penduduknya adalah 84,60 jiwa/km².

Desa Pontolo adalah salah satu desa di kecamatan Kwandang kabupaten Gorontalo Utara yang kurang lebih jumlah penduduk yang tinggal di desa pontolo berjumlah 1.617 terdiri dari 484 Kepala keluarga dengan luas wilayah 4.16 Km yang di bagi menjadi 4 dusun. Pada tahun 2011 Pontolo dimekarkan menjadi empat desa: (1) Pontolo, (2) ombuladata, (3) Pontolo Atas, (4) Botuwombato. Terletak disimpang tiga: Kebarat jalan menuju Toli – Toli , Sulawesi Tengah; Keutara jalan menuju Bolaango Mongondow, Sulawesi Utara ; Keselatan jalan menuju Kota Gorontalo, menjadikan desa pontolo menjadi wilayah yang strategis, ramai dan pusat dari keluar masuknya barang – barang dari luar daerah Gorontalo.

Diberitakan melalui www.kumparan.com Seorang remaja terduga kurir narkoba terpaksa dilumpuhkan anggota Satnarkoba Polres Gorontalo Utara saat dibekuk di salah satu ritel yang terletak di Desa Pontolo, Kwandang, Oleh karena itu untuk mencegah peredaran narkoba (kurir Narkoba), Melalui Mahasiswa KKN Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara, Badan Narkotika Nasional Kabupaten

Gorontalo Utara Bersama – sama mewujudkan Desa Pontolo Menjadi Desa Bersih Dari Narkoba (BERSINAR).

Dengan adanya program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik mahasiswa diharapkan dapat terjun ke masyarakat, berinteraksi, bersosialisasi, dan bekerjasama dengan masyarakat. Pada program ini kegiatan akan difokuskan dalam melatih dan membina masyarakat agar memiliki kesadaran, kemampuan, dan perilaku serta budaya yang sadar akan bahaya Narkoba.

5.2 Uraian Program Kerja

NO	Masalah	Program kerja	Tujuan	Manfaat	Sasaran	Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab
1	Karena desa pontolo merupakan entri point dimana menjadi akses keluar masuknya barang	Pembentukan kelompok masyarakat anti narkonba (Satgas anti narkoba)	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pemberantasan Penyalahgunaan Narkoba/Narkotika	Terbentuknya Kelompok Masyarakat Peduli Desa Bersinar	Karang taruna dan seluruh elemen masyarakat	Jum'at 17 September 2021	Pemerintah Desa, BNNK Kabupaten Grontalo Utara Dan Mahasiswa KKN
2	Kurangnya pemahaman mengenai poksi dan tanggung jawab oleh kelompok masyarakat anti narkoba (satgas anti narkoba)	Work Shop Dan Bimtek	Penguatan dan bimbingan teknis untuk kelompok masyarakat anti narkoba (satgas anti narkoba)	Membentuk kelembagaan berupa organisasi desa bersinar yang akan bertugas menjadi mitra pemerintah dan bnn dalam mengawasi masyarakat terhadap praktik penyalahgunaan narkoba dan obat-obatan terlarang.	Karang taruna dan seluruh elemen masyarakat	21 September 2021 Dan 27 September 2021	Pemerintah Desa, BNNK Kabupaten Grontalo Utara Dan Mahasiswa KKN
3	Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai bahaya narkoba	Sosialisasi Bahaya Narkoba	Tujuan sosialisasi bahaya narkoba adalah untuk memberikan informasi yang akurat tentang bahaya narkoba dan dampak yang ditimbulkan hingga mengganggu keamanan dan kesehatan	Terbentuknya karakter yang anti terhadap narkoba dikarenakan telah mengetahui dampak dan bahaya penyalahgunaan narkoba.	Aparat Desa, Mahasiswa KKN, Karang Taruna Dan Seluruh elemen masyarakat	6 Oktober 2021	Pemerintah Desa, BNNK Kabupaten Grontalo Utara Dan Mahasiswa KKN

4	Didesa pontolo masih banyak tempat perkumpulan dan tempat hiburan	Observasi dan pemetaan wilayah rawan narkoba	Pembuatan Peta Rawan Narkoba Desa Pontolo	Memberikan informasi mengenai kawasan yang rawan narkoa	Masyarakat Desa Pontolo	11 Oktober 2021	Pemerintah Desa, BNNK Kabupaten Grontalo Utara Dan Mahasiswa KKN
5	Kurangnya kegiatan di desa mengenai Pencegahan Penyalah Gunaan Narkoba	Tes Urine untuk aparat desa atau satgas anti narkoba	Untuk mendeteksi pengguna narkoba untuk aparat desa atau satgas anti narkoba	Manfaat tes urin untuk aparat desa atau satgas anti narkoba adalah memberantas pengguna narkoba.	Aparat desa atau satgas anti narkoba	13 Oktober 2021	Pemerintah Desa, BNNK Kabupaten Grontalo Utara Dan Mahasiswa KKN
6	kurang minat masyarakat untuk mencari tahu bahaya narkoba sehingga diadakannya sosialisasi Door to door kepada masyarakat	Sosialisasi Door to door dan pembagian stiker kepada masyarakat mengenai bahaya narkoba	Tujuan sosialisasi bahaya narkoba adalah untuk memberikan informasi yang akurat tentang bahaya narkoba dan dampak yang ditimbulkan hingga mengganggu keamanan dan kesehatan	Terbentuknya karakter yang anti terhadap narkoba dikarenakan telah mengetahui dampak dan bahaya penyalahgunaan narkoba.	Masyarakat Desa Pontolo	11 Oktober 2021	Pemerintah Desa, BNNK Kabupaten Grontalo Utara Dan Mahasiswa KKN
7	Mayarakat belum mengenal adanya tim agen pemulihan	Sosialisasi door to door pengenalan tim agen pemulihan	Tujuan sosialisasi bahaya narkoba adalah untuk memberikan informasi yang akurat tentang bahaya narkoba dan dampak yang ditimbulkan hingga mengganggu keamanan dan kesehatan	Terbentuknya karakter yang anti terhadap narkoba dikarenakan telah mengetahui dampak dan bahaya penyalahgunaan narkoba.	Masyarakat Desa Pontolo	11 Oktober 2021	Pemerintah Desa, BNNK Kabupaten Grontalo Utara Dan Mahasiswa KKN

5.3 Pelaksanaan Kegiatan

Program inti yang akan dilaksanakan yaitu Pemberdayaan Masyarakat dalam Pemberantasan Penyalahgunaan Narkoba/Narkotika demi Mewujudkan Desa Bersinar (Bersih Dari Narkoba). Untuk mewujudkan desa bersinar sesuai dengan arahan dari kepala BNNK Gorontalo Utara program tersebut di mulai dari pembentukan kelompok masyarakat anti narkoba, penguatan serta bimbingan teknis kepada kelompok masyarakat anti narkoba, sosialisasi mengenai bahaya narkoba, Pemetaan serta pembuatan peta rawan narkoba, Tes Urine untuk aparat desa atau kelompok masyarakat anti narkoba, program inti ini dilaksanakan dan diselesaikan dalam waktu 30 hari.

a. Tahap Pelaksanaan

KKN Tematik dilaksanakan dengan langkah-langkah yaitu:

1. Pembekalan kepada mahasiswa tentang tema Pemberdayaan Masyarakat dalam Pemberantasan Penyalahgunaan Narkoba/Narkotika demi Mewujudkan Desa Bersinar (Bersih Narkoba)".
2. Mengumpulkan informasi dari desa tentang keadaan masyarakat yang akan mengikuti pelatihan Pemberantasan Penyalahgunaan Narkoba/Narkotika demi Mewujudkan Desa Bersinar (Bersih Narkoba)
3. Penentuan peserta dan waktu pelaksanaan kegiatan.
4. Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal kegiatan yang telah ditetapkan

Langkah-langkah operasional yang dilakukan dalam pencapaian tujuan ini adalah:

1. Melakukan Koordinasi Dengan Pemerintah Desa Pontolo Kecamatan Kwandang, Kabupaten Gorontalo Utara Mengenai Progam Inti Yaitu Desa Bersih Dari Narkoba
2. Melakukan Koordinasi Dengan Pemerintah Desa Untuk Melibatkan Mahasiswa Dalam Pelaksanaan Kegiatan-Kegiatan Di Lingkungan Masyarakat.
3. Melakukan Koordinasi Dengan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Gorontalo Utara Mengenai Progam Desa Bersih Dari Narkoba (BERSINAR)
4. Melakukan Pertemuan Dengan Masyarakat Dan Rema Muda Membahas Program Desa Bersih Narkoba (BERSINAR)

b. Hasil Pelaksanaan Program

Program kerja	Hasil
Pembentukan kelompok masyarakat anti narkonba (Satgas anti narkoba)	-Terbentuk kelembagaan berupa organisasi desa bersinar yang akan bertugas menjadi mitra pemerintah dan BNN dalam mengawasi masyarakat terhadap praktik penyalahgunaan narkoba dan obat-obatan terlarang. - kelompok masyarakat anti narkonba (Satgas anti narkoba) yang di Sk kan oleh kepala desa.
Work Shop Dan Bimtek	Penguatan dan bimbingan teknis terkait tugas dan tanggung jawab untuk kelompok masyarakat anti narkoba (satgas anti narkoba) yang sudah dibentuk
Sosialisasi Bahaya Narkoba	Hasil sosialisasi bahaya narkoba terbentuknya karakter yang anti terhadap narkoba dikarenakan telah mengetahui dampak dan bahaya penyalahgunaan narkoba.
Observasi dan pemetaan wilayah rawan narkoba	Pembuatan Peta Rawan Narkoba Desa Pontolo
Tes Urine untuk aparat desa atau satgas anti narkoba	Hasil Tes urine dari 10 orang anggota satgas anti narkoba adalah negativ (tidak mengonsumsi narkoba)
Sosialisasi Door to door dan pembagian stiker kepada masyarakat mengenai bahaya narkoba	Hasil sosialisasi bahaya narkoba terbentuknya karakter yang anti terhadap narkoba dikarenakan telah mengetahui dampak dan bahaya penyalahgunaan narkoba.
Sosialisasi door to door pengenalan tim agen pemulihan	Hasil sosialisasi bahaya narkoba terbentuknya karakter yang anti terhadap narkoba dikarenakan telah mengetahui dampak dan bahaya penyalahgunaan narkoba.

1. Program Inti

a. Pembentukan Kelompok Masyarakat Anti Narkoba



b. Work Shop dan Bimtek

Work Shop



Bimtek



c. Sosialisasi Bahaya Narkoba



d. Observasi dan Pemetaan Wilayah Rawan Narkoba dan Sosialisasi Door to door serta pembagian kepada masyarakat mengenai bahaya.



e. Tes Urine Untuk Aparat Desa Atau Satgas Anti Narkoba



f. Sosialisasi door to door pengenalan tim agen pemulihan



c. Program Tambahan

NO	Program kerja	Tujuan	Manfaat	Sasaran	Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab
1	Jum'at bersih	Menumbuhkan rasa memiliki akan pentingnya kebersihan lingkungan demi Kesehatan sehingga suasana terasa nyaman.	Menumbuhkan rasa memiliki akan pentingnya kebersihan lingkungan demi Kesehatan sehingga suasana terasa nyaman.	Masjid dan kantor desa serta	17 September 2021	Mahasiswa KKN
2	Senam Pagi	Menjalin silaturahmi antara mahasiswa KKN, Aparat Desa Dan Karang Taruna	Menjalin silaturahmi antara mahasiswa KKN, Aparat Desa Dan Karang Taruna	Aparat Desa Dan Karang Taruna	19 September 2021	Mahasiswa KKN
3	Jalan sehat	Menjalin silaturahmi antara mahasiswa KKN, Aparat Desa Dan Karang Taruna	Terjalin silaturahmi antara mahasiswa KKN, Aparat Desa Dan Karang Taruna	Aparat Desa Dan Karang Taruna	9 Oktober 2021	Aparat desa , Mahasiswa KKN dan Karang Taruna
4	Hiburan rakyat (Pentas Seni Dan Olah Raga)	Meningkatkan ukhuwa di seluruh elemen masyarakat	Mengembangkan minat dan bakat masyarakat desa pontolo melalui pekan olahraga dan pentas seni	Masyarakat Desa Pontolo	25 Oktober S/d 31 Oktober 2021	Aparat desa , Mahasiswa KKN dan Karang Taruna
5.	Bagi-bagi ember cuci tangan gratis	Membantu Pemerintah Dalam Mencegah Penyebaran Virus Corona	Membantu Pemerintah Dalam Mencegah Penyebaran Virus Corona	Masyarakat Desa Pontolo	23 September S/d 24 September 2021	Aparat Desa Dan Mahasiswa KKN
6.	Pembuatan Papan Rumah Aparat Desa	Membantu Masyarakat Dalam Menemukan Rumah Aparat Desa	Memudahkan Masyarakat Dalam Mencari Rumah Aparat Desa	Aparat Desa, BPD Dan PKK	Sabtu, 30 Oktober S/d 31 Oktober 2021	Mahasiswa KKN

d. Hasil Pelaksanaan Program Tambahan

Kegiatan program tambahan oleh mahasiswa KKN tematik desa Pontolo dilaksanakan melalui beberapa kegiatan yang sebelumnya telah dikoordinasikan dengan pemerintah Desa. Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu: jum'at bersih, senam pagi, jalan sehat dan bagi-bagi ember cuci tangan gratis. Kemudian dalam rangka menjalin keakraban antara mahasiswa KKN dengan masyarakat dan Karang Taruna dilaksanakan kegiatan hiburan rakyat yaitu pekan olahraga dan seni yang terdiri dari beberapa kegiatan yaitu pertandingan bola voly, sepak takraw, lomba busana muslim, kontes kacamata, lomba adzan dan turnamen game online. Kegiatan ini mendapat sambutan positif oleh pemerintah desa dan masyarakat. Adapun hasil dari Program Tambahan ini adalah

1. Terjalin ukhuwa antara mahasiswa kkn dan karang taruna di desa Pontolo
2. Terjalin kerjasama dan kekompakan diantara seluruh elemen masyarakat desa Pontolo.
3. Meningkatkan kreativitas masyarakat desa Pontolo
4. Terbentuknya Bakat-bakat baru dari masyarakat desa Pontolo.

➤ Jum'at Bersih



➤ Senam Pagi



➤ Jalan Sehat



➤ Hiburan Rakyat



➤ Bagi – Bagi Ember Cuci Tangan Gratis



➤ Pembuatan Papan Rumah Aparat Desa



BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dalam kegiatan KKN-Tematik 2021 maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik yang dilaksanakan oleh LPPM UNG pada periode ini membawa tema “Pemberdayaan Masyarakat dalam Pemberantasan Penyalahgunaan Narkoba/Narkotika demi Mewujudkan Desa Bersinar (Bersih Narkoba)”, dan disertai Program kegiatan tambahan KKN tematik di Desa Pontolo dapat memberikan manfaat bagi pemerintah dan masyarakat, serta terjalinnya hubungan yang akrab antara mahasiswa KKN dengan Karang Taruna dan masyarakat Desa Pontolo.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dalam kegiatan KKN-Tematik 2021 maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Disarankan untuk pemerintah desa Perlu diadakan pendampingan terhadap masyarakat dalam Pemberantasan Penyalahgunaan Narkoba/Narkotika demi Mewujudkan Desa Bersinar (Bersih Narkoba)”.
- b. Disarankan untuk masyarakat dan terkhusus karang taruna untuk terus meningkatkan Kerjasama dan kekompkan saling bahu membahu dalam membangun desa ini
- c. Saran untuk Universitas kedepannya untuk menambahkan jumlah Mahasiswa KKN khususnya laki-laki karena untuk mempermudah dalam menyelesaikan program inti maupun program tambahan

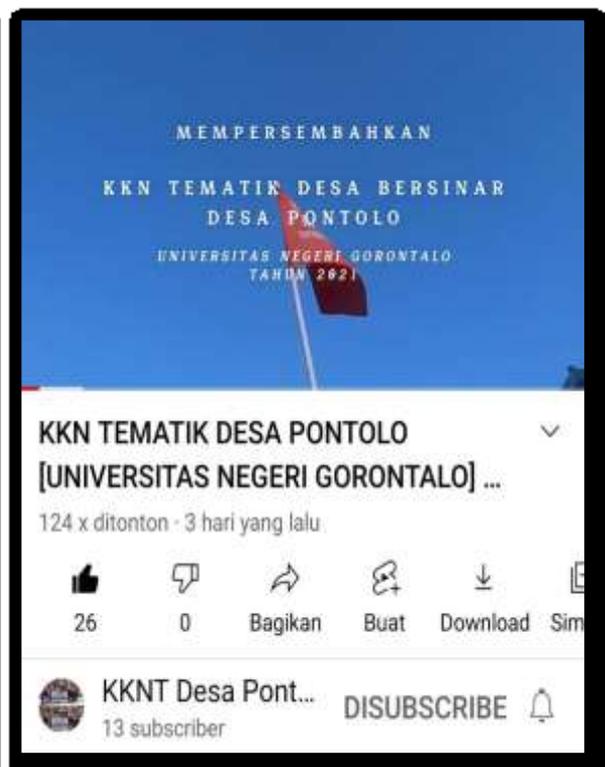
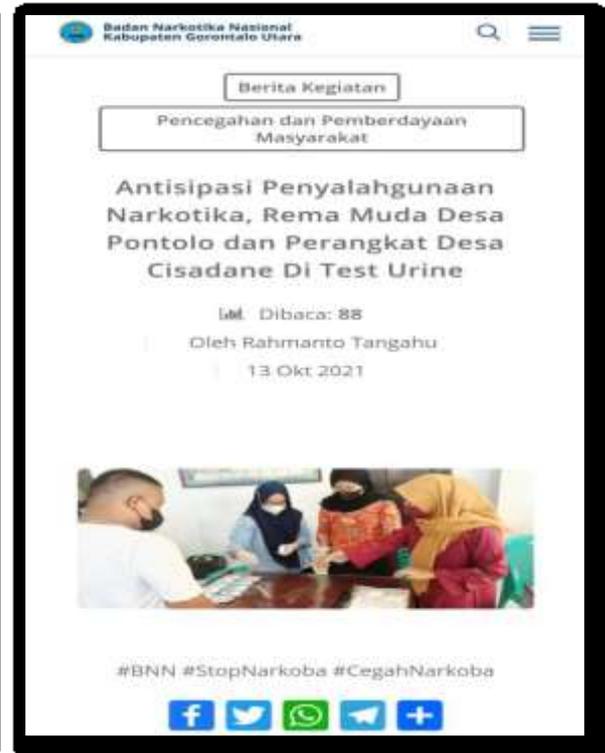
DAFTAR PUSTAKA

- Aneta, Rusdi. 2021. *BNNK Gorut Waspadai Peredaran Gelap Narkoba di wilayah Pesisir*.<https://rri.co.id/gorontalo/sosial/986397/bnnk-gorut-waspadai-peredaran-gelap-narkoba-di-wilayah-pesisir>.
- BNN, 2019. *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Desa Bersih Narkoba*. Direktorat Advokasi Deputi Bidang Pencegahan BNN RI.
- BEMKM.student.uny.qc.id. (2013, Juli 11). *Kampanye Simpatik Hari Anti Narkoba Internasional (HANI)*. Dipetik Maret 13, 2014, dari Kampanye Simpatik Hari Anti Narkoba Internasional (HANI): <http://bemkm.student.uny.ac.id/2013/07/11/kampanye-simpatik-hari-anti-narkoba-internasional-hani/>
- BPS, 2017. *Gorontalo Utara Dalam Angka 2017*.

Lampiran:

Lampiran 1.

Hasil Kegiatan yang di Publikasikan melalui Mensos



Lampiran 2.

Biodata Ketua dan Anggota Pengusul

A. Identitas Diri Ketua

1	Nama Lengkap	Arfiani Rizki Paramata, S.Pi.,M.Si.
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional/Pangkat	Lektor/IIIc
4	Jabatan Struktural	-
5	NIP	19890712 201504 2 004
6	NIDN	0012078903
7	Tempat dan Tanggal Lahir	Limboto / 12 Juli 1989
8	Alamat e-mail	arfianirparamata@ung.ac.id
9	Nomor Hp	0811432222
10	Alamat Kantor	Jln. Jendral Sudirman No. 06 Kota Gorontalo
11	Nomor Telepon/Faks	(0435) 821125/ (0435) 821753
12	Lulusan yang telah dihasilkan	25
13	Mata Kuliah yang diampu	1. Konservasi Sumberdaya perikanan 2. Manajemen Bisnis Perikanan 3. Avertebrata Air 4. Sumber Daya Hayati Perairan 5. Biokimia 6. Dasar-dasar Aquakultur 7. Manajemen Bisnis Perikanan

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Gadjah Mada	Universitas Hasanuddin	-
Bidang Ilmu	Manajemen Sumberdaya Perikanan	Ilmu Perikanan	-
Tahun Masuk-Lulus	2007-2011	2012-2014	-

Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Komposisi hasil tangkap nelayan <i>buili</i> di Danau Limboto, Provinsi Gorontalo	Status keberlanjutan Ikan Manggabai berbasis ekosistem di Danau Limboto, Provinsi Gorontalo	-
Nama Pembimbing/Promotor	Dr. Ir. Djumanto, M.Sc.	Prof. Dr. Syamsu Alam Ali, M.Sc.	-

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul	Tahun	Posisi
1	Survei Pulau Dudepo dan Mohinggito Provinsi Gorontalo	2014	Anggota Tim
2	Kajian Pengembangan Budidaya Kerapu Kab. Gorontalo Utara	2015	Anggota Tim
3	Status Keberlanjutan Ikan Kerapu berbasis ekosistem di Kabupaten Gorontalo Utara	2015	Anggota Tim
4	Penerapan <i>Ecosystem Approach to Fisheries Managemen</i> dalam keberlanjutan perikanan di Kabupaten Gorontalo Utara	2015	Anggota Tim
5	Penelitian Kolaboratif : Tingkah Laku Hidup Hiu Paus dan Pola Sebaran	2016	Anggota Tim
6	Kajian Kualitas Perairan Teluk Gorontalo dengan Menggunakan Metode STORET	2017	Anggota Tim
7	Characterization of Chitosan from the Waste of Shrimp's Shell : Potential as Metal Adsorbents	2018	Anggota Tim
8	Kesesuaian kawasan budidaya teripang ekonomis tinggi menggunakan metode GIS di Pulau Dudepo kabupaten Gorontalo Utara	2020	Ketua Tim
9	Penelitian Kolaboratif : Karakteristik Sosial Budaya Masyarakat Nelayan Di Kawasan Teluk Tomini Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo	2021	Anggota Tim

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul	Tahun	Posisi
1	Pemberdayaan Masyarakat PNPM Mandiri Kelauatan dan Perikanan Kab. Gorontalo Utara	2015	Anggota
2	Penyusunan Buku Profil Dinas Perikanan 'Sektor Pembangunan Perikanan Provinsi Gorontalo »	2015	Ketua

3	Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Melalui Gerakan Revolusi Mental untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Nelayan di Tabongo Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo	2016	Dosen Pelaksana (Anggota)
4	Hilirisasi riset Inovasi hasil perikanan ekonomis penting di Desa Pasalae, Kecamatan Gentuma, Kabupaten Gorontalo Utara	2019	Ketua Tim
5	KKN kemaritiman di Desa Omuto, Kecamatan Sumalata, Kabupaten Gorontalo Utara	2020	Anggota Tim

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1.	Analisis Kerberlanjutan Glossogobius giuris berdasarkan dimensi Sumber Daya Ikan, Habitat dan Lingkungan serta Teknik Penangkapan di Danau Limboto Provinsi Gorontalo	NIKE	VOL. 5 Maret 2017
2	Kajian Kualitas Perairan Teluk Gorontalo dengan Menggunakan Metode STORET	DEPIK	2017
3	RapFISH Application of Fish Resources Manggabei Ecosystem basen in The Limboto Lake Gorontalo Province	International Journal of Agriculture and Biological Sciences	Vol 3 – Issue – Sep & Oct 2019 (05)
4	Inovasi Olahan Pangan Bagi Masyarakat Desa Omuto Kecamatan Biau Kabupaten Gorontalo Utara	Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat)	Vol 8, No 1 (2019):
5	Impact of Overfishing on density and test Diameter size of the Sea urchin <i>tripneustes gratilla</i> at wakatobi Archipelago, south-eastren sulawesi, indonesia	Indonesian Journal of Marine Sciences	June 2020, Vol 25(2); 53-56
6	Effectiveness Of Fishery Cooperative Institutions.	<i>PalArch's Journal of Archaeology of Egypt / Egyptology,</i>	Nov 2020, 17(4), 1329-1338.
7	Development of Bioadsorbent Chitosan from Shrimp Shell Waste to Mercury Absorption Efficiency	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science	Volum : 589 Issue = : 1 Page : 012018 (8pp) Publication year : 2020

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1	Pemateri pada Seminar Internasional Perikanan dan Kelautan	Analisis Keberlanjutan Ikan Manggabai (<i>Glossogobius Giuris</i>) berbasis Ekosistem Di Danau Limboto Provinsi Gorontalo	2015

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	Buku Profil Perikanan dan Kelautan Provinsi Gorontalo “ Sektor Pembangunan Perikanan Provinsi Gorontalo”	2015	327	Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Gorontalo
2.	Buku Pengelolaan Hasil Perikanan	2018		Samudra

H. Perolehan HKI dalam 5–10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	NomorP/ID
1.	-	-	-	-

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1.	-	-	-	-

J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.
Demikian identitas diri ini saya buat dengan sebenarnya.

Gorontalo, November 2021

Ketua Pengusul



Arfiani Rizki Paramata, S.Pi., M.Si.

NIP : 198907122015042004

B. Identitas Diri Anggota

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Fernandy M. Djailani, S.Pi, M.Si
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	CPNS
4	NIP/NIK/Identitas Lainnya	198907012020121005
5	NIDN	-
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 1 Juli 1989
7	E-mail	fernandydjailani@ung.ac.id
8	Nomor Telepon/HP	081333444158
9	Alamat Kantor	Jl. Jendral Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
10	Nomor Telepon/Faks	(0435) 821125
11	Lulusan yang Telah Dihilangkan	-
12	Mata Kuliah Yang Diampu	Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan Tradisional, Teknologi Pengolahan Limbah dan Pemanfaatan Hasil Samping Perairan, Teknologi Penanganan Hasil Perikanan, Pengendalian Mutu Hasil Perikanan, Mikrobiologi Hasil Perikanan, Peralatan Pengolahan.

A. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Brawijaya Malang	Institut Pertanian Bogor
Bidang Ilmu	Teknologi hasil Perikanan	Teknologi Hasil Perairan
Tahun Masuk- Lulus	2007-2012	2013-2016
Judul Skripsi/Tesis/Desertasi	Pengaruh pH Perendaman Larutan Asam Jeruk Nipis dengan Pengeringan Oven Microwave terhadap Aroma	Optimasi Ekstraksi dan Karakterisasi Kolagen dari Gelembung Renang Ikan Cunang (<i>Congresox</i>)

	Amis dan Kulaitas Kimia Teh Alga Coklat (<i>Sargassum filipendula</i>)	<i>talabon</i>)
Nama Pembimbing/ Promotor	Dr. Ir. Hartati Kartikaningsih, M.Si Dr. Ir. Kartini Zaelani, MP	Dr. Wini Trilaksani, S.Pi, M.Si Dr. Tati Nurhayati, S.Pi, M.Si

B. Pelatihan Profesional

Tahun	Jenis Pelatihan	Penyelenggara	Jangka Waktu
2018	<i>Training of Trainer Hazard Analysis Critical Control Point (TOT HACCP)</i>	Kementerian Kelautan dan Perikanan RI	54 Jam
2018	<i>Basic Safety Training</i>	Kementerian Perhubungan RI	70 Jam
2018	Workshop Penelitian Terapan	Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai	24 Jam
2017	Metodologi Pembelajaran Bagi Dosen Tetap Non PNS Kementerian Kelautan dan Perikanan	Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kementerian Kelautan dan Perikanan bekerjasama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	49 Jam
2017	<i>Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) - Elementary</i>	Kementerian Kelautan dan Perikanan	40 Jam

C. Pengalaman Penelitian

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2016	Optimasi Ekstraksi dan Karakterisasi Kolagen dari Gelembung Renang Ikan Cunang (<i>Congresox talabon</i>)	Pribadi	10.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2019	Pemanfaatan Tepung Tulang Ikan pelagis Fortifikasi pada Makanan Tradisional sebagai Pemenuhan Kalsium dan Peningkatan Nilai Jual Masyarakat Pesisir di Desa Buluwatu, Kecamatan Sumalata Timur, Kabupaten Gorontalo Utara	PNBP/BLU UNG	25.000.000

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	Extraction Optimization and Characterization of Collagen from Yellow Pike Conger Swimbladder with Acid-Hydro-Extraction Method	Jurnal Pengolahan Hasil Perikanan Indonesia (JPHPI)	Volume 19, No 2, Tahun 2016

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat

G. Karya Buku Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	No P/ID

H. Produk Bahan Ajar

Mata Kuliah	Program Pendidikan	Jenis Bahan Ajar (Cetak/ Non Cetak)	Semester / Tahun Akademik

I. Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat

J. Pengalaman Profesi

No.	Tahun	Profesi
1.	2020 - Sekarang	Masyarakat Pengolahan Hasil Perikanan Indonesia (Koordinator Wilayah Gorontalo)

K. Jabatan Dalam Pengelolaan Institusi

Peran/Jabatan	Institusi	Jangka Waktu
Sekretaris	Pusat Pembinaan Karakter Taruna Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai, Riau	2017
Ketua	Program Studi Permesinan Kapal, Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai, Riau	2018

L. Peran Dalam Kegiatan Kemahasiswaan

Peran	Jenis Kegiatan	Tahun	Tempat
Pembimbing	PKM-PM	2021	Universitas Negeri Gorontalo

M. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Rekayasa Sosiasal Lainnya Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosiasal Lainnya yang telah diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat

N. Penghargaan Dalam 10 Tahun Terakhir (Dari Pemerintah atau Institusi Lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	Ahli Pengolahan Hasil Perikanan	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)	2018

Semua data yang tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian identitas ini saya buat dengan sebernarnya untuk digunakan sebagaimana perlunya

Gorontalo, November 2021
Anggota Pengusul



Fernandy M. Djailani
NIP:198907012020121005